

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam perancangan buku ilustrasi *parenting* mengenai bahaya *child grooming*, penulis memperoleh berbagai macam pengetahuan seputar bahaya kejahatan *child grooming* apabila menimpa anak-anak. Selain mengetahui proses perancangan konsep dari awal hingga akhir, penulis juga mengetahui bagaimana cara mengidentifikasi dan mencegah agar anak-anak tidak mudah terpapar tindak kejahatan *child grooming*. Berlatar belakang dari mudahnya akses internet yang ada saat ini, kasus kejahatan *child grooming* masih sering terjadi di Indonesia. Namun, sayangnya media yang memberikan informasi dan juga edukasi mengenai bahaya *child grooming* masih sulit untuk ditemukan sehingga masih banyak masyarakat Indonesia yang awam mengenai kasus *child grooming*. Maka dengan adanya perancangan ini, penulis menggunakan topik mengenai bahaya *child grooming* yang ditujukan pada orang tua sebagai media untuk memberikan edukasi dan informasi. Dalam penyampaian buku ini akan dikemas menggunakan bahasa yang ringan dan santai serta disajikan juga menggunakan ilustrasi yang mendukung penyampaian isi buku.

5.2 Saran

Perancangan yang sudah penulis lakukan saat ini masih jauh dari kata sempurna dan butuh untuk diberikan kritik dan saran yang membangun. Diharapkannya dengan adanya perancangan ini bisa menjadi media awal untuk orang tua dan masyarakat Indonesia menyadari tentang bahaya tindak kejahatan *child grooming*. Selain itu, dengan adanya perancangan ini harapannya bisa membangun kesadaran masyarakat sekitar untuk bisa memberikan edukasi dan informasi mengenai bahaya *child grooming* dengan menggunakan media-media yang lebih menarik seperti iklan layanan masyarakat, kampanye, dan video. Selain itu, perlunya untuk menggali data lebih dalam mengenai jumlah kasus kejahatan *child grooming* yang terjadi di Indonesia karena sampai setelah laporan ini tertulis, penulis masih belum menemukan mengenai jumlah pasti kasus *child grooming* yang ada di Indonesia.